

# **SKRIPSI**

## **SEGREGASI TEMPAT KOST MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA ASAL BANGKA BELITUNG DI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**YUSFIKA RAHMADANI  
07021281621068**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SEGREGASI TEMPAT KOST MAHASISWA  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ASAL BANGKA BELITUNG  
DI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**YUSFIKA RAHMADANI**  
**07021281621068**

Indralaya, Maret 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

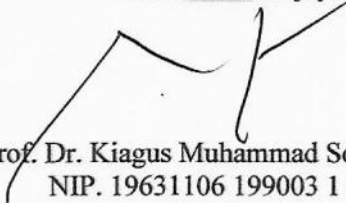


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 19750603 200003 2 001



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos  
NIP. 19820911 200604 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 19631106 199003 1 001

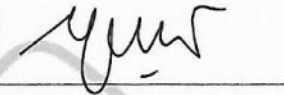
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 09 Maret 2020.

Indralaya, Maret 2020.

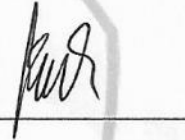
Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 19750603 200003 2 001

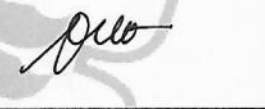


Anggota:

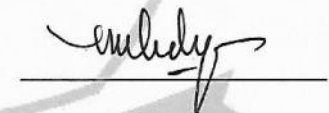
1. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos  
NIP. 19820911 200604 2 001



2. Dr. Yoyok Hendarso, MA  
NIP. 19600625 198503 1 005

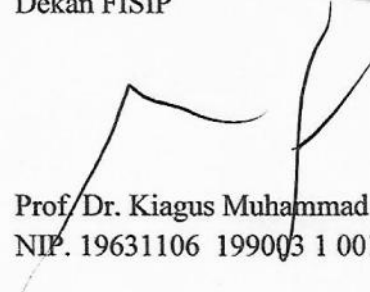


3. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 19591024 198503 2 002

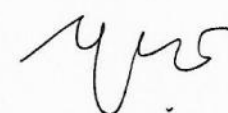


Mengetahui:  
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof/Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 19631106 199003 1 001



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 19750603 200003 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (30662)  
Telp. (0711)580069 Fax. (0711)580644  
Laman Web : www.fisip.unsri.ac.id

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusfika Rahmadani

Nim : 07021281621068

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul : Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka  
Belitung di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Alamat : Jln. Merdeka No.327, Desa Senuro Barat, Kecamatan Tanjung Batu,  
Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan

No Hp : 082281457545

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan karya saya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarism*) saya bersedia menerima saksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Indralaya, Maret 2020  
Yang membuat pernyataan



Yusfika Rahmadani  
NIM.07021281621068

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto



“ Skripsi Itu Dijalani, Dikerjakan dan Didoakan”

“Kalau Tidak Bisa Terbang, Larilah”

“Kalau Tidak Bisa Lari, Jalanlah”

“Kalau Tidak Bisa Jalan, Merangkaklah”

“Intinya Kamu Harus Terus Melangkah”

(Marthin Luther King Jr)

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :

- Allah SWT sebagai ungkapan puji serta syukur atas berkat dan rahmatnya selama ini.
- Kedua orang tua saya dan adik saya yang senantiasa memberikan dorongan do'a, motivasi serta dukungan.
- Dosen Pembimbing Buk Yunindyawati dan Mbak Safira Soraida terimakasih telah membimbing saya dengan sabar selama ini
- Orang terdekat saya yang selama ini telah memberikan doa, motivasi, dan bantuan kepada saya.
- Rekan satu Jurusan Sosiologi 2016 yang saya banggakan.
- Pihak terkait yang senantiasa membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Almamater tercinta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, yang karena-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan laporan penelitian skripsi yang berjudul “Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

Adapun pengajuan skripsi ini ditujukan sebagai pemenuhan beberapa ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata I Universitas Sriwijaya. Lewat penyusunan skripsi ini tentunya penulis mengalami beberapa hambatan, tantangan serta kesulitan, namun karena bimbingan, binaan, dan dukungan dari semua pihak, akhirnya semua hambatan tersebut dapat teratasi. Melalui penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar akan banyak ditemukan kekurangan pada laporan ini. Baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan.

Dengan sepuh hati, penulis pun sadar bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu penulis memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. Selama penulisan skripsi ini penulis menemui kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan doa dan kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridha-Nya.
3. Orang tua penulis yaitu Bapak Busroni dan Ibu Neli Susmita, serta adik saya Imam Rahmadi terimakasih atas doa, nasihat, dukungan dan materi yang telah diberikan. Terima kasih ibu dan bapak yang selalu sabar menghadapi saya dan selalu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan pendidikan saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keberkahan untuk hidup mama dan bapak.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCH., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
5. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku pembimbing skripsi I yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberi masukan dan menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku pembimbing skripsi II yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberi masukan dan menyempurnakan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan saran.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama proses perkuliahan.
10. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu saya dalam mengurus keperluan akademik selama perkuliahan, khususnya Mbak Yuni dan Mbak Siska.
11. Terima kasih kepada mahasiswa Bangka Belitung khususnya para informan yang telah memberikan banyak informasi tentang segregasi tempat kost. Terima kasih untuk sambutan hangat nya. Terutama terima kasih kepada teman saya Hesem yang telah membantu saya bertemu informan dan menemani saya mencari data-data di Komplek Persada.
12. Terimah kasih dengan penuh cinta kepada seseorang yang telah banyak membantu, mendoakan, serta mensupport saya selama ini.
13. Sahabat saya *Fans Rasulullah*, Tiwi, Cio, Ogik, Doni. Sahabat saya *Diamond Girls*, Ara, Cibon, Lia, Tiwi, Cio, Monik, Dian, Atik. Sahabat saya *Tim Road To*, Winda dan Monik. Sahabat saya tim semut Maulana, Arifin, Yuni, dan Tiwi. Terima kasih atas dukungan, bantuan, doa, dan lain sebagainya selama ini.
15. Terima kasih untuk kakak tingkat yang menjadi tempat untuk memecahkan kebingungan saya Mbak Oyak, Mbak Ulan Mbak Vita, Mbak Pera, Kak Ahmad, Kak Fadil, Kak Dino, terima kasih untuk dukungan dan bantuannya selama ini.
16. Terimah kasih untuk adik-adik yang telah mendoakan dan menjadi tempat belajar, Dek Mardeli, Dek Al, Dek Fadila, Dek Novia, Dek Anin, Dek Cindy, Dek Irka, Dek Eka, Dek Dinda, Dek Utin, Dek Afif, dan semua adik-adik yang mengenal saya.
18. Terima kasih HIMASOS untuk semua pengalaman luar biasa. Terima kasih untuk orang-orang baik disana. Berkarya beda bisa!

19. Terima kasih untuk keluarga KKN Kebangsaan 2019 terutama untuk Ngade *Squad*, Athif, Fira, Sani, Novi, Aci, Imam, Andre, Fanton, Abam serta Puput dan Anita. Torang Bisa.
20. Terima kasih dulur Teksos *Family* untuk semua kenangan selama 4 tahun ini. Tetap *solid!*

Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang sudah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi ladang kebaikan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang sosial dan budaya.

Indralaya,     Maret 2020

Penyusun,

Yusfika Rahmadani



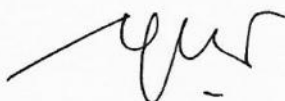
## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk dapat memahami serta menganalisis tentang bagaimana segregasi tempat kost mahasiswa asal Bangka Belitung di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Teori yang digunakan adalah Teori Tindakan Sosial dari Max Weber. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu hasil wawancara dengan informan penelitian selanjutnya didukung oleh data sekunder terkait segregasi tempat kost mahasiswa Universitas Sriwijaya asal Bangka Belitung.

Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa Bangka Belitung bersegregasi di Komplek Persada Kelurahan Indralaya Indah. Faktor yang melatar belakangi segregasi adalah sosialisasi dan rekomendasi dari orang terdekat, kekeluargaan dan atmosfer Bangka Belitung di tanah rantau, mudah berkomunikasi, dan balas budi pada kakak tingkat. Implikasi dari segregasi ini terbagi kedalam dua kategori pertama implikasi positif yang terdiri terpenuhinya kebutuhan fisik dan psikis, meluasnya relasi antar kabupaten dan pertukaran informasi lintas kabupaten di Bangka Belitung, dan aktif di organisasi kedaerahan. Implikasi negatif terdiri dari ruang lingkup pertemanan yang sempit dan terdiskriminasinya pihak minoritas.

Indralaya, Maret 2020  
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 19750603 200003 2 001

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos  
NIP. 19820911 200604 2 001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 19750603 200003 2 001


## **SUMMARY**

*This study aims to be able to understand and analyze the segregation of boarding places for students from Bangka Belitung in the Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The theory used is Max Weber's Theory of Social Action. The method used in this study is a qualitative descriptive method, where the data collected is generally qualitative and presented in a descriptive manner. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The source of the data used is primary data obtained from the research location, in the form of interviews with research informants, which is further supported by secondary data related to the segregation of boarding houses for Sriwijaya University students from Bangka Belitung.*

*The results of the study are Bangka Belitung students segregated in the Persada Complex in Indralaya Indah Village. Factors underlying the segregation are the socialization and recommendations of the closest people, the kinship and atmosphere of Bangka Belitung in the overseas land, easy communication, and reciprocity at older siblings. The implications of this segregation fall into the first two categories of positive implications which include the full physical and psychological needs, the widening of relations between districts and information exchange across districts in Bangka Belitung, and being active in regional organizations. The negative implications namely the narrow scope of friendship and the discrimination of minorities.*

*Indralaya, Maret 2020  
Knowing/Approve,*

*Advisor I*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 19750603 200003 2 001

*Advisor II*



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos  
NIP. 19820911 200604 2 001

*Head Of Sociology Departement  
Faculty Of Social Science and Political Science  
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 19750603 200003 2 001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>11</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Konsep Segregasi .....	19
2.3 Konsep Primordialisme.....	25
2.4 Konsep Mahasiswa.....	28
2.5 Landasan Teori (Tindakan Sosial Dari Max Weber).....	30
2.6 Bagan Kerangka Pemikiran .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Lokasi Penelitian .....	37
3.3 Strategi Penelitian .....	38
3.4 Fokus Penelitian .....	38
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	39
3.6 Penentuan Informan .....	40
3.7 Peranan Peneliti.....	40
3.8 Unit Analisis Data .....	41
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	43
3.11 Teknik Analisis Data .....	44
3.12 Jadwal Penelitian.....	45
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir.....	47
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya.....	48
4.3 Gambaran Umum Umum Kelurahan Indralaya Indah.....	50
4.4 Gambaran Umum Umum Komplek Persada .....	53
4.5 Gambaran Umum Umum Informan Penelitian.....	54
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>63</b>
5.1 Latar Belakang Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijau Asal Bangka Belitung Di Kecamatan Indralaya .....	65
5.1.1 Sosialisasi Dan Rekomendasi Dari Orang Terdekat.....	68

5.1.2 Kekeluargaan Dan Atmosfir Bangka Belitung Di Tanah Rantau .....	78
5.1.3 Kemudahan Berkomunikasi .....	84
5.1.4 Balas Budi Pada Kakak Tingkat Organisationsasi Kedaerahan Asal Bangka Belitung .....	88
5.2 Implikasi Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung Di Kecamatan Indralaya.....	97
5.2.1 Implikasi Positif .....	97
5.2.2 Implikasi Negatif.....	123
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>135</b>
6.1 Kesimpulan .....	135
6.2 Saran .....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>137</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>142</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>143</b>
<b>TRANSKIP WAWANCARA .....</b>	<b>147</b>
<b>SK PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>173</b>
<b>SURAT PENELITIAN .....</b>	<b>174</b>
<b>KARTU BIMBINGAN .....</b>	<b>175</b>
<b>PLAGIAT .....</b>	<b>177</b>
<b>CV PENELITI .....</b>	<b>178</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	18
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	45
Tabel 4.1 Nama Desa Dan Kelurahan Di Kecamatan Indralaya.....	49
Tabel 4.2 Jumlah KK Di Setiap RW Dan RT Kelurahan Indralaya Indah.....	50
Tabel 4.3 Daftar Informan Kunci Penelitian Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir .....	55
Tabel 4.4 Daftar Informan Utama Dalam Penelitian Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir .....	57
Tabel 4.5 Daftar Informan Pendukung Penelitian Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir .....	60
Tabel 5.1 Jumlah Mahasiswa Asal Bangka Belitung Yang Ngekost Di Komplek Persada .....	65
Tabel 5.2 Harga Kost Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Sriwijaya.....	67
Tabel 5.3 Latar Belakang Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	93
Tabel 5.4 Implikasi Positif Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir .....	120
Tabel 5.5 Implikasi Negatif Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir .....	132

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Pembagian Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir .....	47
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Indralaya.....	48
Gambar 4.3 Peta Kelurahan Indralaya Indah di Kecamatan Indralaya.....	52
Gambar 4.4 Peta Komplek Persada di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	53
Gambar 5.1 Peta Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung di Komplek Persada .....	66
Gambar 5.2 Kegiatan Sosialisasi Ke SMA Yang Ada di Provinsi Bangka Belitung.	71
Gambar 5.3 HUT BABEL Di Komplek Persada Indralaya.....	82
Gambar 5.4 Perayaan Hari Raya Idul Adha Mahasiswa Bangka Belitung di Komplek Persada.....	83
Gambar 5.5 Kegiatan Nonton Bersama Mahasiswa Bangka Belitung di Komplek Persada.....	100
Gambar 5.6 Kedekatan Mahasiswa Bangka Belitung Dengan Masyarakat Komplek Persada .....	107
Gambar 5.7 Mahasiswa Bangka Belitung Aktif di Kegiatan Organisasi Kedaerahan “ISBA Yasinan” .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perwujudan pendidikan yang lebih baik diinginkan oleh setiap individu yang baru saja menyelesaikan pendidikan SMA. Perwujudan dari pendidikan tinggi ini yaitu mengenyam bangku di perguruan tinggi terlebih lagi di perguruan tinggi negeri. Keinginan untuk mendapatkan universitas terbaik biasanya tidak didapatkan pada daerah atau kota sendiri. Hal itu mengakibatkan sebagian orang harus merantau untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan berkualitas (Irene,2013:31). Perguruan Tinggi Negeri (PTN) mayoritas berada dikawasan perkotaan. Hal ini bisa dilihat dari hampir semua PTN berlokasi di perkotaan. Misalnya Universitas Gaja Madah di Yogyakarta, Universitas Indonesia di Depok, Institut Teknologi Bandung di Bandung, Universita Sumatera Utara di Medan, Universitas Sriwijaya di Palembang serta Indralaya, dan PTN lainnya. Kondisi inilah yang memunculkan mobilitas horizontal pada individu yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi khususnya pada tingkat perguruan tinggi. Individu yang mengenyam bangku perguruan tinggi, dimana perguruan tingginya tidak berlokasi di kota atau daerah tempat tinggalnya sering disebut dengan mahasiswa rantau.

Mahasiswa rantau juga dikatakan sebagai bentuk dari migrasi. Migrasi memiliki defenisi sebagai bentuk gerak horizontal atau berpindah tempat tinggal yang dimana perpindahan tempat yang melintas batas administrasi, misalnya kelurahan, kabupaten, kota atau Negara. Dengan kata lain, migrasi merupakan perpindahan penduduk dari suatu geografis ke unit geografis lainnya (Hartomo, 2011:19). Mahasiswa rantau umumnya adalah seseorang yang baru pertama kali melakukan migrasi, jauh dari kampung halaman dan juga jauh dari keluarga. Mahasiswa tergolong usia yang relatif muda, karena mahasiswa biasanya baru lulus Sekolah Menengah Atas (SMA). Umur lulusan SMA  $\pm$ 18 tahun keatas. Dengan umur yang demikian, pada umumnya masih perlu pendampingan untuk beradaptasi di tanah rantau. Pendampingan ini meliputi pengenalan wilayah baru, tempat kost, dan kampus. Pendampingan ini bisa didapat dari kenalan yang

terlebih dahulu tinggal di daerah rantau atau dalam dunia perkuliahan disebut dengan kakak tingkat. Situasi yang jauh dari keluarga, membuat mahasiswa membutuhkan orang atau teman dengan asal daerah yang sama untuk memudahkan adaptasi dengan lingkungan baru dan belajar untuk berinteraksi dengan orang lain yang berbeda dari aspek latar belakang sosial budaya.

Mahasiswa rantau sering mengalami *culture shock* pada saat di tanah rantau dan dilingkungan barunya. Lingkungan baru mahasiswa meliputi tempat kost dan kampus. *Culture shock* merupakan fenomena yang akan dialami oleh setiap orang yang melintasi dari suatu budaya ke budaya lain sebagai reaksi ketika berpindah dan hidup dengan orang-orang yang berbeda pakaian, rasa, nilai, bahkan bahasa dengan yang dipunyai oleh orang tersebut. Littlejohn dalam Suryandari (2012:4), menyatakan bahwa *culture shock* adalah fenomena yang wajar ketika seseorang bertamu atau mengunjungi budaya yang baru atau berinteraksi dengan budaya yang berbeda dengan budaya yang dianutnya. Orang yang mengalami *culture shock* di tanah rantau akan mengalami kondisi tidak nyaman baik secara fisik maupun psikis. Hal ini dikarenakan perbedaan latar belakang sosial budaya dilingkungan baru tersebut.

Lingkungan baru mahasiswa rantau ini bersifat heterogen, mulai dari terdapat berbagai macam agama, suku, budaya, bahasa, dan berbagai macam perbedaan lainnya. Sehingga sering memunculkan kelompok-kelompok yang dibedakan berdasarkan faktor sosial budaya yang disebut dengan segregasi. Segregasi ini bisa terjadi dalam berbagai sektor kehidupan bermasyarakat, mulai dari geografis, ruang, perumahan, makanan, pekerjaan, pendidikan dan lainnya. Faktor utama yang menjadi pemisah adalah faktor sosial budaya. Merriam Webster mendefinisikan segregasi sebagai tindakan pemisahan atau dipisahkan berdasarkan kelompok ras, kelas atau etnik untuk tinggal di suatu tempat, baik itu berdasarkan paksaan ataupun sukarela. Pemisahan ini akibat dari sulitnya berintegrasi dengan kelompok lainnya sehingga sering menemukan hambatan saat berinteraksi. Menurut Bayer dalam Casmini (2014:18) segregasi merupakan ekspresi dari kesenjangan sosial di dalam wilayah yang heterogen yang



ditunjukkan dengan adanya pemisahan masyarakat di daerah permukiman tertentu karena kebijakan, perbedaan kondisi sosial, ekonomi, etnis maupun ras.

Segregasi juga bisa dikatakan sebagai bentuk pengesklusifan atau lokalisasi oleh satu kelompok pada kelompok lainnya. Segregasi adalah lawan kata dari integrasi, yang menunjukkan kecenderungan individu untuk berkelompok sesuai dengan preferensi mereka. Di Indonesia sendiri segregasi bukanlah suatu hal yang asing, karena telah banyak bentuk segregasi khususnya segregasi ruang yang ada di Indonesia. Contohnya Kampung Bali, Kampung Arab, Kampung Kauman, dan lainnya. Kampung-kampung ini muncul dari kesamaan latar belakang etnis. Sehingga individu yang memiliki latar belakang etnis yang sama membentuk suatu ruang atau kampung guna mengeratkan identitas dan mempermudah proses interaksi sosial di kawasan yang memiliki keragaman budaya.

Penelitian tentang segregasi tempat kost pada mahasiswa rantau masih sedikit sekali dilakukan. Penelitian yang sering dilakukan yaitu tentang segregasi yang berbasis ruang atau spasial pada masyarakat secara umum yang dibedakan dari daerah, suku, ataupun budaya. Sehingga penelitian ini mengupayakan untuk mengelaborasi penelitian segregasi pada mahasiswa dengan studi segregasi pada masyarakat secara umum. hal ini diupayakan supaya studi tentang segregasi ini bisa lebih mendalam. Studi pertama tentang segregasi yaitu yang dilakukan oleh Azri (2017), dengan judul "*Latar Belakang Pembentukan Kelompok Sosial Mahasiswa Pendatang (Studi Tentang Mahasiswa Pendatang Asrama Karimun Dang Melini Jalan Bangau Sakti, Pekanbaru)*". Dari hasil penelitian ini menunjukkan latar belakang pembentukan kelompok mahasiswa pendatang di Asrama Karimun Dang Melini Pekanbaru adalah oleh dua faktor. Pertama faktor kedekatan dan kedua faktor kesamaan. Faktor kesamaan ini juga terbagi menjadi dua yaitu kesamaan kepentingan dan kesamaan nasib. Faktor inilah yang membuat Asrama Karimun Dang Melini menjadi tempat bermukim mahasiswa rantau asal Pekanbaru. Faktor kesamaan menjadi faktor utama terbentuknya kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat, sehingga sering kita temui sebuah kelompok

sosial yang memiliki ciri khasnya masing-masing yang membedakan mereka dengan kelompok lainnya.

Selanjutnya penelitian oleh Badrudin dengan judul “*Segregasi Kehidupan Pemukiman Kota Palopo Dan Dampaknya Terhadap Keresasian Sosial*” pada tahun 2016. Dari studi ini menunjukkan bahwa segregasi di kota Polopo ini membentuk 4 pola yaitu: (1) Pola segregasi etnis, (2) Pola segregasi okupasi, (3) Pola segregasi status sosial, dan (4) Pola segregasi agama. Banyaknya pola segregasi di Kota Polopo ini telah membentuk disintegrasi antar masyarakat dan menimbulkan kesenjangan hingga konflik. Sehingga dari segregasi ini telah membawa dampak bagi masyarakat Polopo berupa dampak lingkungan berupa rendahnya rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan maupun dampak sosial berupa kesenjangan, keresahan, dan kerawanan sosial. Studi ini juga membuktikan bahwa terdapat berbagai macam dampak negatif dari segregasi di Kota Polopo. Sehingga dari kedua studi ini bisa menunjukkan bahwa individu itu sering menciptakan segregasi yang didorong oleh faktor kesamaan latar belakang baik sosial, budaya, ekonomi dll. Kemudian terjadi gesekan antar kelompok-kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang tersebut yang berdampak negatif baik untuk mereka ataupun untuk orang lain.

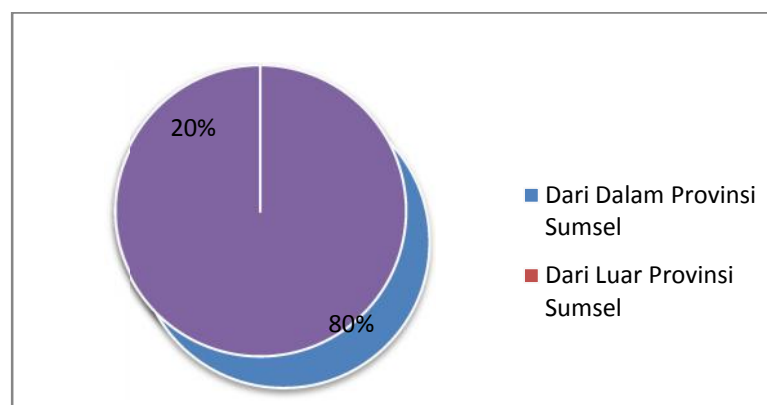
Heterogenitas sosial budaya akan banyak ditemui dalam masyarakat, misalnya kampus atau perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan tempat berkumpulnya banyak individu dari berbagai daerah dan berbagai latar belakang sosial budaya. Mulai dari berbagai macam agama, bahasa, budaya, suku, adat istiadat, norma, nilai, hukum dan lainnya. Setiap tahun perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia menerima mahasiswa baru yang datang dari berbagai daerah. Perguruan tinggi negeri lebih banyak menarik mahasiswa dari berbagai macam daerah hal ini terjadi disebabkan oleh perguruan tinggi negeri lebih bergengsi, lebih murah, dan lebih berkualitas dari perguruan tinggi lainnya. Hal ini yang kemudian menciptakan berbagai seleksi untuk masuk dalam perguruan tinggi negeri mulai dari SNMPTN, SBMPTN, dan jalur mandiri. Dari ketiga saringan masuk perguruan tinggi ini telah menyeleksi banyak calon mahasiswa dari berbagai daerah bahkan dari luar daerah domisili perguruan tinggi

tersebut. Salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia adalah Universitas Sriwijaya yang berlokasi di Palembang Ibukota Sumatera Selatan.

Universitas Sriwijaya atau yang lebih di kenal dengan UNSRI merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. UNSRI memiliki dua kampus yakni kampus utama yang terletak di Indralaya yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Ogan Ilir dan yang kedua kampus Palembang yang terletak di Bukit Besar Palembang. UNSRI juga menerapkan 3 tahap seleksi masuk perguruan tinggi mulai dari SNMPTN, SBMPTN, USM. Dengan jumlah mahasiswa baru pada tahun 2017 sebanyak 7283 dan pada tahun 2018 sebanyak 6903 orang. Dari jumlah mahasiswa baru yang diterima UNSRI ini tidak hanya putra putri yang berasal dari Sumatera Selatan, namun juga terdapat mahasiswa yang berasal dari dari luar Provinsi Sumatera Selatan. Misalnya dari pulau Jawa, Provinsi Sumatera Utara, Bengkulu, Provinsi Bangka Belitung, bahkan dari Indonesia yang paling timur yaitu Provinsi Papua. Didapat dari sumber BEM KM UNSRI perbandingan jumlah mahasiswa UNSRI berdasarkan dari dalam dan luar Provinsi Sumatera Selatan:

**Diagram 1.1**

**Diagram Perbandingan Jumlah Mahasiswa di Universitas Sriwijaya**



*Sumber : BEM KM UNSRI 2018*

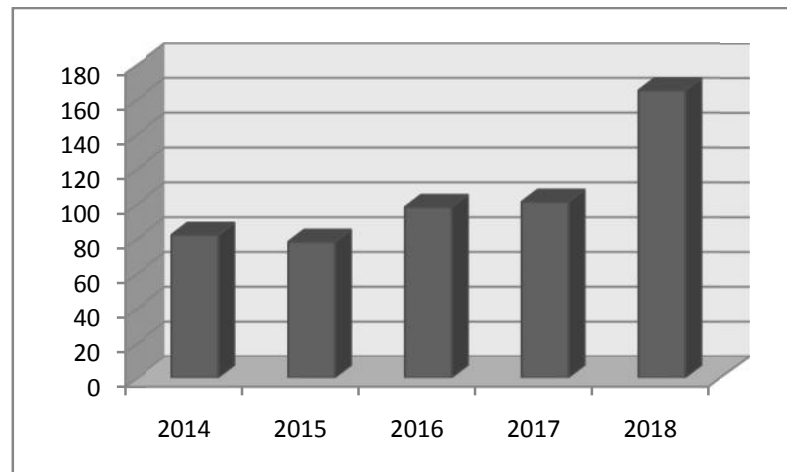
Dari diagram tersebut terdapat 20% mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi Sumatera Selatan, Seperti Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Medan, Bangka Belitung dan bahkan Papua. Selain itu juga terdapat 80% mahasiswa yang berasal dari daerah-daerah di Provinsi Sumatera Selatan, namun walaupun begita

mahasiswa tersebut tetap merupakan anak rantau. Karena sekalipun daerah-daerah ini di dalam ruang lingkup Sumatera Selatan lokasi kampus yang jauh dari kampung halaman tetap menjadikan individu itu sebagai anak rantau. Asal daerah yang berkemungkinan untuk tidak merantau antara lain daerah; Kota Prabumulih, Kabupaten Ogan Ilir, Gelumbang, dan Palembang, daerah selebihnya jauh dari lokasi kampus Universitas Sriwijaya.

Salah satu daerah yang berasal dari luar Provinsi Sumatera Selatan adalah dari Provinsi Bangka Belitung. Mahasiswa asal Bangka Belitung ini memiliki organisasi yang kedaerahan yang dimana berfungsi sebagai wadah putra putri Bangka Belitung di tanah rantauan. Organisasi tersebut adalah Ikatan Pelajar Dan Mahasiswa Bangka (ISBA). Jumlah mahasiswa yang berasal dari Bangka Belitung dalam lima tahun terakhir terangkum dalam diagram berikut :

**Diagram 1.2**

**Jumlah Mahasiswa Asal Provinsi Bangka Belitung Di Universitas Sriwijaya Dalam Lima Tahun Terakhir**



*Sumber : ISBA UNSRI 2018*

Mahasiswa rantau merupakan migran yang paling berat dalam melakukan adaptasi. Begitu juga dengan mahasiswa asal Bangka Belitung. Karena mereka merupakan pemuda rantauan yang paling sulit untuk kembali ke kampung halaman sebelum menyelesaikan pendidikannya di tahap perguruan tinggi, mereka memiliki tanggung jawab sosial yang besar terutama bagi keluarga di kampung halaman. Sehingga pada saat di tanah rantau, mahasiswa rantau membutuhkan

lingkungan yang mendukungnya untuk bertahan di tanah rantau. Misalnya dorongan dan dukungan dari sesama mahasiswa yang berasal dari daerah yang sama, dikarenakan mereka jauh dari kampung halaman dan keluarga. Mereka membutuhkan individu ataupun kelompok yang memiliki kedekatan psikologis dan juga sosiologis, baik itu di kampus ataupun dilingkungan tempat kost, guna mempermudah proses interaksi dan beradaptasi di tanah rantau.

Menurut Equati (2016: 2) kedekatan psikologis pada lingkungan tempat tinggal bisa diciptakan dengan cara penggunaan bahasa ibu saat berkomunikasi sehari-hari. Penggunaan bahasa ibu juga bagian dari pemeliharaan kekayaan kolektif daerah asal. Seperti halnya mahasiswa Bangka Belitung sering menggunakan bahasa daerah mereka ketika berkomunikasi dengan sesamanya, saat berada dilingkungan tempat kost bahkan saat berada di lingkungan kampus mereka juga menggunakan bahasa daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak rantau Bangka Belitung sangat menunjukkan identitas budaya mereka. Hal ini merupakan salah satu bentuk adaptasi guna menetralkan kegugupan sosial atau kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru. Di tanah rantau, mahasiswa membutuhkan rekan dengan asal daerah yang sama, dengan memiliki lokasi kost-an yang berdekatan dan dalam satu lingkungan yang sama maka akan mempermudah menjaga kedekatan tersebut. Kedekatan ini juga akan bertransformasi menjadi ikatan kekerabatan dan persaudaraan hal ini juga merupakan strategi adaptasi terhadap tanah rantau yang juga sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan sosial baik itu kebutuhan fisik maupun psikis yang sulit diperoleh di tanah rantau.

Seperti mahasiswa yang ada Universitas Sriwijaya banyak melakukan segregasi seperti segregasi yang paling terkenal dikalangan mahasiswa Universitas Sriwijaya adalah segregasi mahasiswa asal Bangka Belitung dan segregasi mahasiswa asal Sumatera Utara. Namun peneliti tertarik dengan segregasi yang dilakukan oleh mahasiswa asal Bangka Belitung. Segregasi yang dilakukan oleh mahasiswa Bangka Belitung lebih menonjol karena mereka tersegregasi dilokasi yang berjauhan dengan mahasiswa dari daerah lain sedangkan segregasi mahasiswa asal Sumatera Utara lokasinya tetap berada

dilingkungan mahasiswa yang berasal dari daerah lain. Dari hasil observasi awal mahasiswa asal Bangka Belitung ini membentuk segregasi di Komplek Persada Kelurahan Indralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir. Observasi awal juga menunjukkan mahasiswa Bangka Belitung ini menempati ±45 rumah kost, yang rata-rata dalam setiap rumah dihuni oleh 3-6 mahasiswa. Bahkan kesekretariatan ISBA (Ikatan Pelajar Dan Mahasiswa Bangka) juga berada di perkomplekan tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait latar belakang dan implikasi dari segregasi tempat kost mahasiswa Universitas Sriwijaya asal Bangka Belitung di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan umum dari penelitian ini adalah “Bagaimana Di Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?”. Dari rumusan masalah umum tersebut peneliti menurunkan ke dalam rumusan masalah khusus, yaitu:

1. Bagaimana latar belakang segregasi tempat kost mahasiswa Universitas Sriwijaya asal Bangka Belitung di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana implikasi dari Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Bagaimana Segregasi tempat kost mahasiswa Universitas Sriwijaya asal Bangka Belitung di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui latar belakang Di Segregasi Tempat Kost Mahasiswa Universitas Sriwijaya Asal Bangka Belitung di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir .
2. Untuk mengetahui implikasi dari segregasi tempat kost mahasiswa Universitas Sriwijaya asal Bangka Belitung di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.3.3 Manfaat Teoritik**

Menambah literatur bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya tentang kajian segregasi sosial dalam memandang fenomena segregasi yang berdasarkan adat istiadat dan budaya serta menjadi bahan perbandingan bagi pihak yang melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini.

### **1.3.4 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan sumbangan pemikiran dan masukan baik untuk praktisi maupun akademis dalam studi lanjutan untuk mengungkapkan aspek yang berkaitan tentang segregasi tempat kost di kawasan Universitas Sriwijaya. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi organisasi kedaerahan mahasiswa khususnya di Universitas Sriwijaya terkait segregasi tempat kost yang ada di Universitas Sriwijaya. Serta mengetahui pola-pola interaksi yang bisa diterapkan pada mahasiswa yang melakukan segregasi tempat kost dilingkungan Universitas Sriwijaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Ansori, DKK. 2014. *Segregasi, Kekerasan, dan Kebijakan Rekonstruksi Pasca-Konflik di Ambon*. Jakarta: The Habibie Center
- Arikunto, S. 2005. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Berger, P. L. Dan Luckmann, T. 2012. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan (Terjemahan H. Basai)*. Jakarta: Lp3es
- Bryan S. Turner. 2012. *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ferdiansyah. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bogor: Herya Media
- George Ritzer. 2008. *Teori Sosiologi Modern (Terjemahan Alimandan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- George Ritzer. 2001. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Rajawali
- George Ritzer & Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media,
- Hartomo dan Aziz. 2011. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hastuti, Diah Dkk. 2018. *Ringkasan Kumpulan Mazhab Teori Sosial (Biografi, Sejarah, Teori, Dan Kritikan)*. Makasar: Cv. Nur Lina
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kun Maryati. 2014. *Sosiologi*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Liliweri, Alo. 2011. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Cetakan kelima. Yogyakarta : PT. Pelangi Aksara



- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pip Jones. 2003. *Pengantar Teori-Teori Social: Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post- Modernisme*, terjemahan Saifuddin. Jakarta: Pustaka Obor
- Prabowo, Hendro Dan Agus Suparman. 2009. *Masalah Etnisitas Dan Tata Ruang Di Indonesia*. Jakarta : Universitas Gunadarma
- Purnomo Dan Usman. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Saldana, dkk. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru*. Jakarta: UI Press
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Subagyo, P Joko. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syahminan. 2006. *Sosiologi Islam Jilid 2 Seri A*. Fakultas Ushuluddin. Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya

#### **Sumber Jurnal :**

- Badrun.Pat. 2016. *Segregasi kehidupan Pemukiman Kota Palopo Dan Dampaknya Terhadap Kesenjangan Sosial*. Jurnal "Al-Qalam" No.18 . di akses di <http://jurnalalqalam.or.id/index.php/Alqalam/article/view/560> (16 Mei 2019 ,Pukul 18.30 WIB)
- Casmini, Mimin. 2014. *Pendidikan Segregasi*, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia di akses di <https://docplayer.info/41873126-Pendidikan-segregasi-oleh-dra-mimin-casmini-m-pd-konsep-dasar-pendidikan-segregasi.html> (20 Mei 2019 ,Pukul 19.40 WIB)
- Equanti ,Dian Dan Galuh. 2016. *Konsep Kerabat Di Daerah Rantau Bagi Mahasiswa Migran* Jurnal Pendidikan Sosial Vol. 3, No. 1, Juni 2016 Universitas PGRI Pontianak di akses di

<https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/263> (16 Mei 2019 ,Pukul 19.35 WIB)

Hastijanti, Retno .2012. *'Konsep Sedulur' Sebagai Faktor Penghalang Terbentuknya Ruang Eksklusif Pada Permukiman Kaum Samin* ".Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur Vol 42, No 2 Universitas Kristen Petra. Di akses di <http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/15774> (16 Mei 2019 ,Pukul 21.00 WIB)

Irene Ls Dan Hadi Warsito. 2013. *Perbedaan Tingkat Kemandirian Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau Suku Batak Ditinjau Dari Jenis Kelamin (Program Studi Psikologi Universitas Negeri Surabaya)*. Surabaya Volume 01, No 02 di akses di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/viewFile/1917/5324> (05 mei 2019 ,Pukul 16.00 WIB)

Nurlailiyah,Aris. 2015. *Kritik Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan Terhadap Pendidikan Segregasi, Pendidikan Inklusif, Dan Pendidikan Integrasi (Studi Pendidikan Di Perguruan Tinggi Yogyakarta)* Jurnal Studi Islam, Vol. Vii No. 2 di akses di <http://jurnalannur.stiq.ac.id/index.php/Annur/article/download/69/52> ( 18 juli 2019 ,Pukul 19.00 WIB)

Paturisi, Syamsul Alam. 2016.*Segregasi Ruang Sosial Antara Pendatang Denganpenduduk Asli Pada Permukiman Perkotaandi Denpasar*.Jurnal Kajian Bali Vol. 06, No. 02 Uiniversitas Udayana DI AKSES DI <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kajianbali/article/view/24349> (18 Mei 2019 ,Pukul 22.30 WIB)

Raharjo, Dkk.2017. *Penguatan Civic Literacy Dalam Pembentukan Warga Negara Yang Baik (Good Citizen) Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Warga Negara Muda (Studi Tentang Peran Pemuda Hmp Ppkn Demokratia Pada Dusun Binaan Mutiara Ilmu Di Jebres, Surakarta, Jawa Tengah)*. Jurnal Ketahan Nasional UGM .Vol 23 No 2 di akses di <https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/26457> (25 Juni 2019 ,Pukul 19.30 WIB)

Rini, Eka. 2015. *Implementasi Kebijakan Otonomi Desa*. Nomor 3. Jurnal Administrasi Negara DI AKSES DI <https://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1462> (29 Juni 2019 ,Pukul 18.30 WIB)

Sigit, Gemal Dkk .2015. *Ruang Netral Di Kota Ambon (Segregasi Dan Integrasi Ruang Kota Ambon*. Couds Proceedings Urban Studies And Development Universitas Diponegoro di akses di [http://eprints.undip.ac.id/49781/1/1.3.ProsidingGemal\\_Sigit.pdf](http://eprints.undip.ac.id/49781/1/1.3.ProsidingGemal_Sigit.pdf) (10 mei 2019 ,Pukul 19.34 WIB)

- Suryandari, Nikmah. 2012. *Culture Shock Communication Mahasiswa Perantauan Di Madura*. *Jurnal Komunikasi Massa*, Vol 1. 1-13 Universitas Trinojoyo di akses di [Jurnalkommas.com/docs/CULTURE%20SHOCK%20mahasiswa%20perantauan%20di%20madura%20\\_Jurnal%20UNS\\_.pdf](http://Jurnalkommas.com/docs/CULTURE%20SHOCK%20mahasiswa%20perantauan%20di%20madura%20_Jurnal%20UNS_.pdf) (30 April 2019, Pukul 19.00 WIB)
- Sugiawan, I Made Arya Dkk .2016. *Adaptasi Mahasiswa Asal Karangasem Dalam Memilih Hunian Di Kota Denpasar (Studi Kasus Mahasiswa Rantau Asal Karangasem)* *Jurnal Humanis* Vol 17 No 3 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana di akses di [https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/issue /view/2239](https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/issue/view/2239) (18 Mei 2019, Pukul 22.30 WIB)
- Sutopo, Oki Rahadianto. 2016. "Rasisme Dan Marginalisasi Dalam Sejarah Sosiologi Amerika." *Masyarakat: Jurnal Sosiologi* 21(2):285-290. Di akses di <http://journal.ui.ac.id/index.php/mjs/article/view/5970> (05 November 2019, Pukul 20.30 WIB)
- Tarigan, Herlina. 2004. *Proses Adaptasi Migran Sirkuler: Kasus Migran Asal Komunitas Perkebunan Teh Rakyat Cianjur Jawa Barat*. No. 47. Bogor: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Departemen Pertanian Widodo, di akses di <https://ojs.unud.ac.id/index.php/soca /article/view/4046> (30 Maret 2019, Pukul 15.30 WIB)
- Wulangsari, Amalia. 2014. *Tipologi Segregasi Pemukiman Berdasarkan Faktor Dan Pola Pemukiman Si Solo Baru, Sukoharjo*. *Jurnal Pembangunan Wilayah Kota* Vol 10 No.4 di akses di <https://ejournal.undip.ac.id/index.php /pwk/article/view/8166> (05 Mei 2019, Pukul 17.15 WIB)

#### **Sumber Lain :**

- Almurobbi, Ahmad. 2014. *Peranan Sosial Mahasiswa Dalam Masyarakat*. *Jurnal Multikulturalisme Dan Pergulatan Identitas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada* di akses di [https://www.academia.edu/33910340/Peran\\_Mahasiswa\\_dalam\\_Masyarak](https://www.academia.edu/33910340/Peran_Mahasiswa_dalam_Masyarak) (02 September 2019, Pukul 20.00 WIB)
- Anggraini, Erina Nur. 2014. *Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Yang Merantau Di Kota Malang Program Studi Psikologi*, Universitas Brawijaya Malang. Di akses di [https://www.academia.edu/6912272/hubungan\\_antara\\_kemandirian\\_dengan\\_penyesuaian\\_diri\\_pada\\_mahasiswa\\_baru\\_yang\\_merantau\\_di\\_kota\\_malang](https://www.academia.edu/6912272/hubungan_antara_kemandirian_dengan_penyesuaian_diri_pada_mahasiswa_baru_yang_merantau_di_kota_malang) (16 Mei 2019, Pukul 19.30)

- Hikmawaty, Lisna. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kritik Tari Untuk Meningkatkan Pemahaman Multikultur Siswa Kelas Xi Sma Negeri 7 Tangerang Universitas Pendidikan Indonesia*. Tesis Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia di akses di [http://repository.upi.edu/11968/2/T\\_PSN\\_1201350\\_Abstract.pdf](http://repository.upi.edu/11968/2/T_PSN_1201350_Abstract.pdf) (06 mei 2019 ,Pukul 19.45)
- Irfani ,Faisal. 2017. *Pidato Martin Luther King Dorong Amerika Hapus Rasisme*. Tirto.Id. 28 Agustus 2017 di akses di <https://tirto.id/sejarah-pidato-martin-luther-king-yang-dorong-as-hapus-rasisme-cvrX> (10 Juni 2019 ,Pukul 20.30 WIB)
- Jessica. 2012. *Pengaruh Pengelompokan Pemukiman Etnik Terhadap Struktur Ruang Kota Medan*. Skripsi Arsitektur. Universitas Indonesia di akses di <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20310046-S43023Pengaruh%20pengelompokan%20pemukimant%20terhadap%20struktur%20ruang%20kota%20medan.pdf> (18 Juni 2019, ,Pukul 18:45 WIB)
- Khairunnisa. 2018. *Dampak Segregasi Ruang Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat Pendatang Dan Masyarakat Lokal Pada Kelurahan Samata, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa*. Skripsi Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Di akses di [repository.uin-alauddin.ac.id/13094/1/Khairunnisa.pdf](http://repository.uin-alauddin.ac.id/13094/1/Khairunnisa.pdf) (17 Mei 2019 ,Pukul 14.00 WIB)
- Muhammad, Irfan. 2017. *Merantau Dan Problematikanya (Studi Di Desa Oempu Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna*. Skripsi. Kendari: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Di Akses Di <https://adoc.tips/merantau-dan-problematikanya.html> (28 Juni 2019 ,Pukul 15.00 WIB)
- Patriana, P. 2007. *Hubungan Antara Kemandirian Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Pengajar Les Privat Pada Mahasiswa Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro di akses di [http://eprints.undip.ac.id/10349/1/SKRIPSI\\_PRADNYA\\_PATRIANA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/10349/1/SKRIPSI_PRADNYA_PATRIANA.pdf) (25 juni 2019 ,Pukul 16.30 WIB)
- Tri Hadi. 2016. *Segregasi Penduduk Di Desa Suka Maju Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung di akses di <http://digilib.unila.ac.id/22569/3/skripsi%20tanpa%20bab%20pembahasan.pdf> (05 mei 2019 ,Pukul 17.00 WIB)